PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TAMAN PURBAKALA SRIWIJAYA PADA MASA PANDEMI COVID TAHUN 2020 DI KOTA PELEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

AFINES FRAYOGA
07011181823185

Konsentrasi Manajamen Sektor Publik

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TAMAN PURBAKALA SRIWIJAYA PADA MASA PANDEMI COVID TAHUN 2020 DI KOTA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1 Administrasi Publik

Oleh :

AFINES PRAYOGA

07011181823185

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. Drs. Syaifudin Zakir, M.Sc NIP. 19651207199203 1 004		
Pembimbing II		
2. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si NIP. 19770512 200312 1 003		

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos.,MPA

NIP.196911110199401 1 001

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TAMAN PURBAKALA SRIWIJAYA PADA MASA PANDEMI COVID TAHUN 2020 DI KOTA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI
Oleh :
Afines Prayoga
07011181823185

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada Tanggal 23 Desember 2023

Pembimbing I
Drs. Syaifudin Zakir, M.Sc
NIP. 196512071992031004 ----------

Pembimbing II
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003 ----------

Penguji I
Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si.
NIP. 196511171990031004 ----------

Penguji II
Alamsyah S.IP., M.Si.
NIP. 197808182009121002 ----------

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan

Dr. M. Nur Budiyanto,S.Sos.,MPA
NIP.196911101994011001

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO DAN PEMBAHASAN

Motto:

Kita adalah manusia bebas jadi lakukanlah apa yang kamu inginkan.

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Afines Prayoga
Nim	: 07011181823185
Tempat dan Tanggal Lahir	: Air Mayan, 08 Deseember 2000
Program Studi/Jurusan	: Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi	: Pengembangan Objek Wisata Taman Purbakala Sriwijaya Pada Masa Pandemi Tahun 2020 Dikota Palembang Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan dengan Sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan
   yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk
   mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 28 Mei 2024
Yang membuat pernyataan,

Afines Frayoga
NIM. 07011181823185

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan Objek Wisata Taman Purbakala Sriwijaya Pada Massa Pandemi Covid Tahun 2020 di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan, jenis penelitian ini menggunakan data kualitatif yang berbentuk penjelasan atau deskripsi yang nantinya dapat diperoleh berdasarkan hasil observasi, Wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa peran pemerintah selaku motivator sudah cukup baik yang mana aktivitas UPTD tetap berjalan walaupun terbatas karena adanya pandemi, meski pandemic covid mengharuskan adanya pembatasan aktivitas namun dari pihak UPTD tetap memberikan gaji yang sama kepaada karyawan sesuai saat sebelum pandemi, hal ini juga lah yang membuat segala aktivitasnya tetap terjaga. Jika dilihat dari hasil penelitian sarana dan prasarana yang ada di UPTD Taman Purbakala Sriwijaya memang banyak yang sudah tidak layak pakai, dan juga akses menuju lokasi tidak terlalu bagus, namun pada saat wawancara dijelaskan bahwa sudah ada beberapa perbaikan yang dilakukan. UPTD pun sudah melakukan beberapa audensi terkait perbaikan jalan kedinas terkait, fasilitas lainnya yang berbentuk pelayanan karena masa pandemic ini. Adapun dilihat dari hubungan yang di bangun oleh UPTD Taman Purbakala Sriwijaya dengan dinas-dinas lain serta swasta dan Masyarakat yang telah berkerjasama membangun kegiatan dan pelatihan seperti peningkatan ketrampilan menggunakan teknologi yang dapat memudahkan aktivitas UPTD selama masa *pandemic* dan memberikan dampak baik terhadap Pengembangan Objek Wisata Taman Purbakala Sriwijaya.

Kata Kunci : Pengembangan, Objek Wisata

Pembimbing I

Drs. Syaifudin Zakir, M. Sc
NIP. 19651207199203 1 004

Pembimbing II

Sofyan Effendi, S.IP., M. Si
NIP. 197705122003121003

Indralaya, 2024
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. M. Nur Budiyanto. S.Sos., MPA
Nip. 19691110199411001

ABSTRACT

This study aims to determine the development of Sriwijaya Antiquities Park Tourism Objects in the 2020 Covid Pandemic Mass in Palembang City, South Sumatra Province, this type of research uses qualitative data in the form of explanations or descriptions which can later be obtained based on observations, interviews and documentation. The results of this study show that the role of the government as a motivator is quite good where UPTD activities continue to run even though they are limited due to the pandemic, even though the covid pandemic requires restrictions on activities, UPTD still provides the same salary to employees as before the pandemic, this is also what keeps all its activities maintained. When viewed from the results of research on the facilities and infrastructure in UPTD Sriwijaya Antiquities Park, there are indeed many that are not suitable for use, and also access to the location is not very good, but at the time of the interview it was explained that there have been several improvements made. UPTD has also conducted several auditions related to road repairs related to related agencies, other facilities in the form of services due to this pandemic period. As seen from the relationship built by UPTD Sriwijaya Antiquities Park with other agencies as well as the private sector and the community who have collaborated to build activities and training such as improving skills using technology that can facilitate UPTD activities during the pandemic and have a good impact on the Development of Sriwijaya Antiquities Park Tourism Objects.

Keywords : Development, Attractions

Pembimbing I

Drs. Syaifudin Zakir, M. Sc
NIP. 19651207199203 1 004

Pembimbing II

Sofyan Effendi, S.IP., M. Si
NIP. 197705122003121003

Indralaya, 2024
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
Nip. 19691110199411001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat dan ridho Nyalah sehingga saya dapat menyelesaikan usulan penelitian ini dengan Judul "Pengembangan Objek Wisata Taman Purbakala Sriwijaya Pada Massa Pandemi Covid Tahun 2020 di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan" yang merupakan salah satu usaha dan pencapaian penulis dalam memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan S-1 pada jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dalam penulisan skripsi ini, maka penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnyakepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Ridho-Nya sehingga saya bisa menyelesaikanTugas Akhir ini.
2. Kedua Orang tua-ku tersayang, Rahman Hadi dan Tri Murti yang selalu mendidik, dan mendoakan ku dalam setiap hal yang telah ku perbuat dan selalu sabar dan tetap menyayangiku dalam situasi apapun.
3. Kakak dan adik saya tersayang, yang telah mendukungku selama perkuliahan ku berlangsung.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si selaku Dekan Fisip Unsri
5. Bapak Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D. selaku Wakil Dekan I, Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku wakil dekan II, dan Bapak Dr. Andries Lionardo, M. Si. Selaku wakil dekan III.
6. Bapak Drs. Syaifudin Zakir, M. Sc. Dan Sofyan Effendi, S. IP., M. Si selaku Pembimbing Skripsi saya yang telah memberikan masukan dan membimbing saya dalampenulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen pengajar yang telah memberikan Ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
8. Seluruh Staff Fakultas IlmuSosial dan Ilmu Politik.

9. Pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan yang telah membantuku dalam menyelesaikan skripsi ku.
10. Kepala UPTD Taman Purbakala Sriwijaya beserta jajaran.
11. Teman-Teman Seperjuangan ku Administrasi Publik 2018 yang telah memberikan semangat, serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Para Kanda dan Dinda di Himpunan Mahasiswa Islam.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pihak yang berkepentingan. Kritik dan Saran yang membangun ke arah yang lebih baik untuk skirpsi ini maupun penulis, sangat diharapkan untuk perbaikan kedepannya.

Indralaya, Juli 2023

Afines Frayoga

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI..... ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

BAB l PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7

A. Landasan Teori.....7

B. Penelitian Terdahulu.....27

C. Kerangka Pemikiran 30

BAB III METODE PENELITIAN.....31

A. Jenis Penelitian 31

B. Definisi Konsep 31

C. Fokus Penelitian 32

D. Bagian Analisis Data 33

E. Jenisdan SumberData 34

F. Informan Penelitian.....34

G. Teknik Pengumpulan Data 35

H. Teknik Analisis Data 35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....37

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 37

B. Fokus Penelitian dan Pembahasan 41

BAB V PENUTUP 53

A. Kesimpulan 53

B. Saran 54

DAFTAR PUSTAKA.....55

BAB l

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu negara yang disebut agraris merupakan negara yang hampir sebagian besar kegiatan perekonomiannya didasarkan pada sektor pertanian. Salah satu negara yang terkenal dengan sebutan negara aagraris adalah Indonesia. Tidak mengherankan apabila Indonesia termasuk ke dalam kelompok negara yang bergantung pada pertanian karena sumber daya alam yang dimiliki sangat beragam baik itu flora maupun fauna nya. Terlebih lagi Indonesia merupakan negara degan posisi yang sangat strategis yaitu diantara dua benua dan dua samudera sehingga hal tersebut mampu menjadi pendorong bagi negara asing untuk melakukan kerja sama dan berlayar ke wilayah Indonesia. Indonesia memiliki kekayaan alam yang luar biasa, baik di daratan maupun di lautan. Kekayaan alam ini menarik wisatawan asing untuk berkunjung dan menikmati pemandangan dan budaya yang ditawarkannya begitu pula dalam sektor pariwisata.

Menurut Wahid (2015), ia mengemukakan bahwa pariwisata merupakan sebuah perlayaran, perjalanan, ataupun penerbangan dari suatu wilayah ke wilayah lain, dilakukan secara sementara, dalam upaya mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dari perspektif alam, sosial, budaya, dan ilmu. Berkaitan dengan hal tersebut, pariwisata telah berkembang menjadi sebuah aktivitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan untuk menikmati keindahan yang telah ditawarkan dengan tujuan untuk mencapai kepuasan.

Pariwisata ialah salah satu aspek yang sangat strategis untuk mendukung program-program pembangunan serta pariwisata juga mempunyai fungsi untuk memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, serta intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan berwisata. Pembangunan kepariwisataan pada umumnya ditujukan sebagai sektor andalan untuk

mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan daerah, memberdayakan perekonomian masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan, kesempatan berusaha dan meningkatkan pengenalan serta pemasaran produk dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan kawasan wisata dalam rangka untuk pengembangan yang terencana secara menyeluruh sehingga dapat diperoleh keuntungan yang optimal bagi masyarakat.

Usaha dalam mengembangkan dunia pariwisata di Indonesia ini didukung dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan yang menyebutkan bahwakeberadaan obyek wisata di suatu daerah akan menguntungkan, antara lain meningkatkan PAD, meningkatnya taraf hidup masyarakat, dan memperluas kesempatan kerja, meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan budaya setempat.

Adapun aturan pemerintah Provinsi Sumatera Selatan nomor 9 tahun 2016 tentang penyelenggaraan kepariwisataan yang menjelaskan bahwa kepariwisataan adalah bagian penting dari pembangunan di Indonesia dan harus dilaksanakan dengan cara berurutan, telah direncanakan dengan sebaaik mungkin, terpadu, terstruktur, dan bertanggung jawab dengan sambil mempertahankan nilai-nilai budaya, agama, dan kelestarian lingkungan hidup, serta kepentingan nasional, dan perlu mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.

Dalam sebuah pengembangan objek wisata diperlukannya peran pemerintah untuk melakukan pengembangan tersebut. Menurut Pitana dan Gayatri (2005:95), menyatakan bahwa pemerintah daerah memegang peranan penting dalam membangun dan mengembangkan potensi pariwisata yang ada di wilayahnya, antara lain:

a) *Motivator*, pemerintah memiliki peranan dalam pengembangan pariwisata yaitu sebagai motivator. Maksudnya adalah pemerintah mampu memberikan motivasi kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pengembangan potensi agar suatu tujuan dapat didapatkan dengaan maksimal.

b) *Fasilitator*, Peran pemerintah adalah membantu mengembangkan potensi

pariwisata dengan menyediakan fasilitas yang mendukung semua program yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan. Dalam praktiknya, pemerintah dapat bekerja sama dengan berbagai organisasi, baik swasta maupun publik.

c) *Dinamisator,* Untuk pembangunan yang optimal, sektor publik, sektor swasta, dan sektor swasta harus dapat bekerja sama dengan baik dalam pilar good governance. Sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pembangunan pariwisata, pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk membantu ketiga belah pihak bekerja sama untuk mendorong pertumbuhan pariwisata.

Pemerintah memanfaatkan sektor pariwisata untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan baru, dan meningkatkan jumlah devisa negara. Karena keanekaragaman budaya, adat istiadat, agama, dan keindahan alamnya, pariwisata Indonesia menjadi sangat dikenal di luar negeri. Namun, ketika virus COVID-19 muncul pada tahun 2019, sektor pariwisata mengalami kesulitan besar yang berdampak pada semua aspek kehidupan, menyebabkan banyak masalah. Sektor pariwisata sudah mengalami penurunan peminat bahkan sebelum corona. Hal ini diperparah ketika corona datang yang menyebabkan orang-orang takut untuk berlibur keluarga pulau. Taman Purbakala Sriwijaya merupakan salah satu objek wisata yang terdampak covid sehingga ditinggalkan dan kurang terawat.

Taman Purbakala Srriwijaya adalah tempat wisata yang bersifat edukasi untuk setiap orang yang ingin mendapatkan ilmu pengetahuan, baik itu dari kalangan anak-anak sekolah, mahasiswa, ataupun orang-orang yang datang hanya untuk sekedar mencari informasi. Sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh wisatawan antara lain:

1. Museum sriwijaya
2. Gedung the atermini sapta pesona
3. Gedung TIC (*touris tinformation center)*

4. Gedung Tangga Raja 1 & 2
5. Gedung pendopo
6. Gedung prasasti
7. Tapal kuda
8. Menara pandang
9. Musholla Toilet dan Area parkir.

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Taman Purbakala Sriwijaya

No	Jenis Pengunjung	2016	2017	2018	2019	2020	Jumlah
1	Wisnus						
	a.Umum	2491	2352	1172	1737	2997	9577
	b.TK	644	405	201	440	100	1589
	c.SD	1489	1457	198	131	318	3264
	d.SMP	1754	1873	1796	152	119	3746
	e.SMA	1089	1542	1567	985	497	4113
	f.Mahasiswa	562	969	587	1713	94	3338
	g.Peneliti	-	6	10	-	37	43
	h.pejabatnegara		538	318	-	126	664
2	Wisman						
	a.Wisatawan Mancanegara	55	267	78	100	24	446
	Jumlah	8084	9409	5927	5258	4312	26780

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan 2020

Ada penurunan pengunjung setiap tahun di Taman Purbakala Sriwijaya sebagai akibat dari pandemi COVID-19. Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan dapat ditingkatkan melalui TPKS. Selain pandemi COVID-19, kekurangan sarana dan prasarana pendukung juga menjadi penghambat, seperti akses jalan menuju lokasi Taman Purbakala Sriwijaya yang rusak. Selain itu, masyarakat sekitar masih kurang menyadari pentingnya menjaga lingkungan, seperti yang terlihat saat penulis menuju TPKS. Banyak sampah dan bekas kelapa yang dibiarkan menumpuk begitu saja. Jadi, akses jalan menjadi lebih kumuh dan tidak ramah lingkungan. Selain itu, banyak fasilitas Taman Purbakala Sriwijaya yang tidak terawat masih ada. Ini termasuk toilet, gedung atraksi wisata, dan lainnya.

Dengan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis memiliki

keteratrikan untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengembangan Objek Wisata Taman Purbakala Sriwijaya Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2020 Di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan".**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang penulis dapatkan, merupakan hasil dari latar belakang yang telah dijelaskan yaitu,

Bagaimana Peran UPTD Melakukan Pengembangan Objek Wisata Taman Purbakala Sriwijaya pada Masa Pandemi Covid Tahun 2020 Di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang penulis angkat merupakan tujuan dari rumusan masalah yang ada diatas yaitu,

Untuk mengetahui Bagaimana Peran UPTD Melakukan Pengelolaan Objek Wisata Taman Purbakala Sriwijaya pada Masa Pandemi Covid Tahun 2020 Di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memiliki dua manfaat penelitian yang diharapkan mampu memberikaan manfaat yang cukup baik bagi pembaca, adapun manfaatnya antara lain:

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu kemajuan ilmu pengetahuan tentang pariwisata.

b) Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat bagi masyarakat umum yang membutuhkan informasi tentang pariwisata dan bagi peneliti untuk menambah wawasan tentang

pengelolaan objek wisata Taman Purbakala Sriwijaya selama pandemi COVID-19 di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Aditya, Ardiyan Prayoga. 2010. *Studi Tentang Pengelolaan Potensi Objek Wisata PulauDerawan Kabupaten Berau Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Berau.* Samarinda:FakultasIlmu Sosial dan IlmuPolitik Universitas Mulawarman Departemen Pendidikan Nasional. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Bungin, H.M. Burhan. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta : Prenada Media Group.

Fandeli, Chafid. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisataan Alam.* Yogyakarta : Liberty.

Meleong, Lexy J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya Miles, Mathew B dan A. Michael Huberman. 2009. Analisis Data Kualitatif. Jakata: UI Press.

Nugroho, Iwan. 2010. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan.* Yogyakarta: PustakaPelajar.

Pitana, I Gede dan Putu Gede Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Peraturan Perundang-undangan :

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2014 tentang Otonomi Daerah.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan

Peraturan Pemerintah Nomor 67 tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan

Peraturan Derah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataan.

Internet :

Anwar, Febi . (2020). Strategi Pengembangan Objek Wisata Pemandian Alam Lewaja di Kabupaten Enrekang. *(Online).*, https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3797/2020%20FEBI%20ANWAR%204516042025.pdf?sequence=1, diakses (29 April 2024)

Dewi, Sri Puspita. (2017). Strategi Pengembangan Objek Wisata dan Konstribusinya terhadap Penerimaan Retribusi Daerah di Kabupaten Boyolali. *(Online).*, 7101413074.pdf (unnes.ac.id), diakses (29

April 2024)

Giargo, Tryo Eda. (2019). Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata (Studi kasus Goa Selarong Kabupaten Bantul). *(Online)*. J. NASKAH PUBLIKASI.pdf (umy.ac.id), diakses (29 April 2024)

Mustaqimarwan, Rafdi. (2018). Peranan Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Potensi Kepariwisataan Kota Medan (Studi Kasus di Dinas Pariwisata Kota Medan). *(Online)*. SKRIPSI RAFDI MUSTAQIMARWAN.pdf (umsu.ac.id), diakses (29 April 2024)

Nurfadilah. (2018). Peran Pemerintah dalam Pengelolaan Obek Wisata Alam Lewaja di Kabupaten Enrekang. *(Online).*, 467-Full_Text.pdf (unismuh.ac.id), diakses (29 April 2024)

Ralampi, Agnes Veronika. (2021). Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Poso Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Poso. *(Online).*, E011171324_skripsi_30-11-2021 bab 1-2.pdf (unhas.ac.id), dikases (29 April 2024)

Tuo, Hike Bin Ambo. (2017). Peranan Pemerintah Daerah Dalam Pemngembangan Obejk Wisata Lembang Saukang di Kabupaten Sinjai. *(Online).*, 7434-Full_Text.pdf (unismuh.ac.id), diakses (29 April 2024)